

EFEKTIVITAS METODE DEMONSTRASI DAN CARD SORT DALAM MEMPERCEPAT PROSES MENGHAFAKAL NAMA DAN TUGAS MALAIKAT PADA SISWA KELAS IV-3 SD

LESTARI

SD Negeri 004 Balikpapan Utara

lestarilegiman@gmail.com

ABSTRAK

Segala cara dapat dilakukan dalam rangka meminimalkan kuantitas peserta didik yang berada di bawah standar. Seorang guru di segala penjuru dunia pasti akan berusaha agar semua peserta didik dapat memahami apa yang telah diajarkannya. Mereka mempergunakan bervariasi gaya, metode dan strategi untuk meningkatkan motivasi peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk mempercepat proses menghafal nama Malaikat beserta tugasnya pada siswa kelas IV-3 SD Negeri 004 Balikpapan Utara. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah metode demonstrasi dan card sort efektif dalam mempercepat proses menghafal nama Malaikat beserta tugasnya pada siswa. Penggunaan metode demonstrasi yang dalam kesempatan ini dikhususkan pada kemampuan mendengar peserta didik yaitu metode demonstrasi menyanyi agar dapat lebih menghidupkan suasana belajar serta membantu para siswa yang berada dalam standar kemampuan di bawah rata-rata sehingga dapat mempermudah mereka menuntaskan materi Iman kepada Malaikat. Untuk memparipurnakan hafalan peserta didik kemudian dilanjutkan dengan penggunaan Card Sort yang akan dipresentasikan sebagai hasil kerja kelompok. Pelaksanaan kegiatannya merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dibagi dalam dua tahap yaitu siklus I dan siklus II. Kemampuan siswa diperoleh dari hasil tes belajar. Pada siklus I dan siklus II terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar menggunakan metode demonstrasi dan card sort adalah 64,24 pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 77,88 pada siklus II. Pada siklus I siswa yang tuntas belajar hanya 42,4 % meningkat menjadi 97,0 % pada siklus II.

Kata Kunci: metode demonstrasi, card short, proses mengafal

PENDAHULUAN

Pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang kurang mendapat respon yang eksklusif dari orang tua maupun dari siswa itu sendiri. Mereka berargumen bahwa mata pelajaran umum seperti Matematika, Sains dan mata pelajaran umum lainnya lebih menjamin masa depan yang cerah ketimbang harus mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang orientasinya hanya untuk kepentingan keakhiratan semata dan sama sekali tidak dapat dijadikan jaminan sebagai penentu masa depan yang lebih cemerlang.

Oleh karena itu dengan mengadakan inovasi yang maksimal dalam hal metode yang dipergunakan agar lebih variatif dan menyenangkan serta cara pengajaran yang lebih professional dan optimal dari guru sehingga diharapkan dapat meredam

beberapa persepsi negatif tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Diharapkan tidak ada lagi yang menganggap bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam hanya sebagai mata pelajaran selingan atau tambahan semata yang sama sekali tidak dapat memberikan kontribusi penuh untuk kelanjutan masa depan generasi mendatang.

Pada materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu mengenai aspek aqidah tentang Iman kepada Malaikat di SD Negeri 004 Kelurahan Muara Rapak Kecamatan Balikpapan Utara, peneliti rasakan masih jauh dari standar nilai ketuntasan minimal yang telah ditetapkan karena berdasarkan hasil pengolahan nilai rata-rata kelas, masih ada beberapa siswa yang memiliki nilai sangat jauh dari nilai minimal. Memang mengenai materi Iman kepada Malaikat berada pada tingkat materi yang dapat dikatakan sulit untuk dipahami apabila para siswa kurang memiliki kemampuan konsentrasi yang tinggi terutama dalam menghafal nama-nama Malaikat beserta tugasnya karena dalam pembahasan Iman kepada Malaikat ada sepuluh nama Malaikat yang harus diketahui dan dihafal oleh para siswa.

Untuk mempercepat proses menghafal nama-nama Malaikat beserta tugasnya tersebut, peneliti mencoba mempergunakan metode demonstrasi yang dalam kesempatan ini dikhususkan pada kemampuan mendengar peserta didik yaitu metode demonstrasi menyanyi agar dapat lebih menghidupkan suasana belajar serta membantu para siswa yang berada dalam standar kemampuan di bawah rata-rata sehingga dapat mempermudah mereka menuntaskan materi Iman kepada Malaikat.

Perumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini difokuskan pada, Apakah metode demonstrasi dan card sort efektif dalam mempercepat proses menghafal nama-nama Malaikat beserta tugasnya pada siswa SD Negeri 004 Balikpapan.

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mempercepat proses menghafal nama Malaikat beserta tugasnya pada siswa SD Negeri 004 Balikpapan Utara.

Salah satu metode yang menurut penulis efektif dipergunakan dalam pembelajaran adalah metode demonstrasi yang dalam hal ini dispesifikkan dalam metode menyanyi. Karena sejalan dengan perkembangan zaman yang serba canggih, serba instan dan penuh dengan dinamika kehidupan dari berbagai elemen masyarakat perlu disadari bahwa fitrah manusia dan insting manusia sebagai makhluk yang diciptakan Allah, mereka dibuat sebagai makhluk yang suka bergembira, bersenang-senang, tertawa, dan bermain-main sebagaimana mereka diciptakan oleh Allah suka makan dan minum.

Ali bin Abi Thalib pernah berkata, "Sesungguhnya hati itu bisa bosan seperti badan. Oleh karena itu carilah segi-segi kebijaksanaan demi kepentingan hati." Dan katanya pula, "Istirahatkanlah hatimu sekadarnya sebab hati itu apabila tidak suka, bisa buta." Islam membolehkan menghibur jiwa dan menenangkan hati serta mengenakan telinga dengan menyanyi selama tidak dicampur dengan omong kotor dan mengarah pada perbuatan dosa. Tidak salah pula kalau disertai dengan musik yang tidak membangkitkan nafsu. Bahkan disunatkan dalam situasi gembira, guna melahirkan perasaan riang dan menghibur hati.

Dengan berpedoman dari hal yang tersebut di atas, maka penulis tidak menafikan bahwa memang sebenarnya dengan metode menyanyi kita dapat

mentransferkan berbagai ilmu pengetahuan terutama untuk ilmu agama yang memang menjadi ilmu yang paling sedikit peminatnya karena menurut sebagian para orang tua khususnya bahwa ilmu agama merupakan ilmu yang tidak menarik, monoton, dan tidak menjamin masa depan anaknya. Padahal dengan ilmu agama dapat terbentenginya segala perilaku yang mengarah pada dekadensi moral.

Dalam proses pembelajaran seorang tenaga pendidikan juga dapat melakukan kolaborasi dengan berbagai metode pembelajaran dalam rangka memberikan pemahaman yang lebih tinggi dan memberikan suasana yang aktif menyenangkan sehingga proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat menjadi mata pelajaran favorit yang sangat dinanti oleh peserta didik akibat mereka melakukannya dengan banyak gerak, gembira dan saling bekerja sama. .

Dengan demikian kompetensi peserta didik yang dihasilkan dari kolaboratif metode akan menunjukkan perubahan yang signifikan dan mengefektifkan waktu dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditargetkan oleh tenaga pendidik.

METODE PENELITIAN

Subyek penelitian dalam tindakan ini adalah siswa kelas IV.3 semester genap SD Negeri 004 Balikpapan Utara Tahun Ajaran 2019/2020. Jumlah peserta didik kelas IV.3 sebanyak 33 orang siswa. Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di SD Negeri 004 Kelurahan Muara Rapak Kecamatan Balikpapan Utara Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur.

Waktu pelaksanaan penelitian direncanakan pada semester genap pada bulan Januari 2020 sampai dengan bulan Februari 2020.

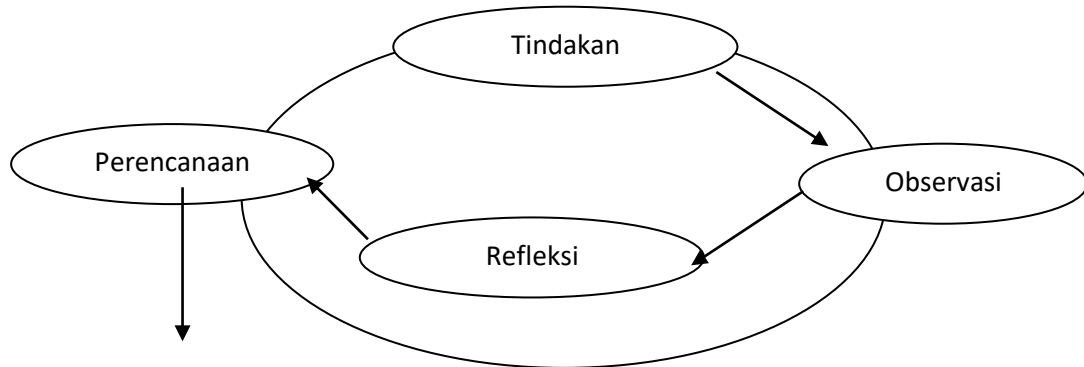
Tabel 1. Jadwal Penelitian

No	Rencana Kegiatan	Waktu (Minggu ke)				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan					
	Menyusun konsep pelaksanaan					
	Menyepakati jadwal dan tugas					
	Menyusun instrumen					
2	Diskusi konsep pelaksanaan					
	Pelaksanaan					
	Menyiapkan kelas dan alat					
	Melakukan tindakan siklus I					
3	Melakukan tindakan siklus II					
	Pembuatan Laporan					
	Menyusun Laporan					

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun yang dimaksud dengan penelitian tindakan kelas adalah proses investigasi terkendali untuk menemukan dan memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Proses memecahkan masalah tersebut dilakukan secara bersiklus dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil pembelajaran di kelas tertentu.

Kurt Kewin mengemukakan bahwa dalam penelitian terdiri atas empat tahapan yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*) dan

refleksi (*reflecting*). Rangkaian aktivitas dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi itulah yang disebut satu siklus yang dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Model Kurt Kevin

Pada penelitian ini peneliti merancang menjadi dua siklus, setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Dan setiap siklus peneliti alokasikan empat jam pelajaran. Sementara siklus dilakukan sebanyak dua kali.

Yang menjadi indikator sebagai tolak ukur dalam menyatakan bahwa pembelajaran yang berlangsung selama penelitian berhasil (meningkatkan prestasi belajar siswa), jika terjadi peningkatan rata-rata nilai hasil belajar siswa setiap siklus baik secara kuantitas maupun kualitas. Peningkatan nilai rata-rata nilai hasil belajar siswa dalam bentuk nominal atau rata-rata nilai hasil belajar siswa dalam bentuk angka. Peningkatan rata-rata nilai hasil belajar siswa dalam bentuk kualitas yaitu peningkatan rata-rata nilai hasil belajar siswa berdasarkan kategori tingkat nilai rata-rata hasil belajar siswa. Kualitas peningkatan nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Kuantitas nilai efektivitas penggunaan metode siswa

Rata-rata nilai hasil belajar siswa (Nilai Kuantitas)	Kriteria
$79 < x < 100$	Baik Sekali
$69 < x < 79$	Baik
$59 < x < 69$	Cukup
$49 < x < 59$	Kurang
$0 < x < 49$	Kurang Sekali

Tabel 3. Kualitas nilai efektivitas penggunaan metode siswa

Nilai Peningkatan (%)	Kualitas
90 % - 100 %	Baik Sekali
80 % - 89 %	Baik
65 % - 79 %	Cukup Baik
55 % - 64 %	Kurang
< 55 %	Sangat Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan dua siklus dimana tiap siklusnya terdiri dari 3 kali pertemuan. Dalam kegiatan pembelajaran ini digunakan metode pembelajaran demonstrasi (menyanyi) dan card sort dengan tujuan untuk memaksimalkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, baik dari segi perhatian, partisipasi maupun pemahaman materi pada siswa.

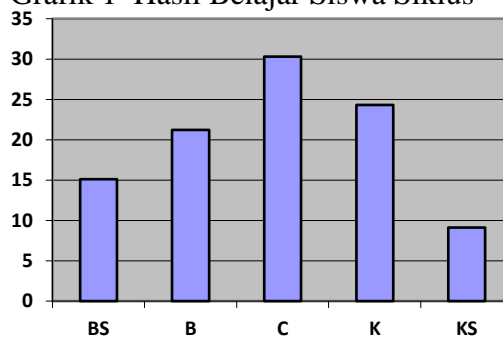
Hasil Penelitian Siklus I

Hasil tes pada akhir siklus I dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV-3 SDN 004 Balikpapan Utara melalui penerapan metode demonstrasi (menyanyi) dan card sort diperoleh hasil tes belajar siswa dengan nilai rata-rata tes siswa adalah 64,24. Dengan hasil yang cukup, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Belajar Siswa pada siklus I

NO	RENTANG NILAI	KATEGORI	FREKUENSI	PRESENTASE	NILAI RATA-RATA
1	$79 < X \leq 100$	Baik sekali	5	15.1 %	64.24
2	$69 < X \leq 79$	Baik	7	21.2 %	
3	$59 < X \leq 69$	Cukup	10	30.3 %	
4	$49 < X \leq 59$	Kurang	8	24.3 %	
5	$0 < X \leq 49$	Kurang sekali	3	9.1 %	
Jumlah			33	100 %	

Grafik 1 Hasil Belajar Siswa Siklus

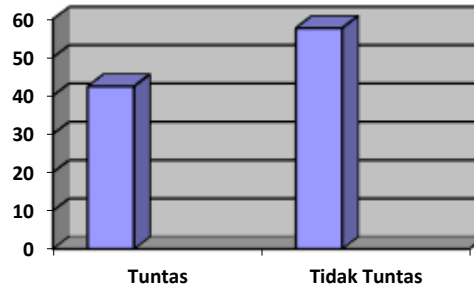


Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa mayoritas dalam kategori cukup dengan rentang nilai $59 < X \leq 69$. Untuk lebih lengkapnya hasil penyajian data pada siklus I dapat dilihat pada lampiran. Ditinjau dari ketuntasan belajar pada setiap siklus pada penelitian ini mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari data tes siklus I pada tabel di bawah ini, dimana pada tabel ini menggambarkan prosentase ketuntasan belajar dan banyaknya siswa serta prosentase efektivitas penggunaan metodenya.

Tabel 8. Ketuntasan Belajar Siswa pada siklus I

NO	KRITERIA	FREKUENSI	PROSENTASE	NILAI RATA-RATA
1	Tuntas	14	42.4 %	64.24
2	Tidak Tuntas	19	57.6 %	
Jumlah		33	100 %	

Grafik 2 Hasil Belajar Siswa Siklus I



Dari tabel di atas data yang diperoleh adalah dari 33 siswa, sebanyak 14 siswa atau 42.4 % yang berhasil atau tuntas dalam pembelajaran dan 19 siswa atau 57.6 % yang gagal atau tidak tuntas dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui penerapan metode demonstrasi (menyanyi) dan card sort di kelas IV-3 SDN 004 Balikpapan Utara.

Analisis Data Siklus I

Untuk mengetahui nilai rata-rata prosentase efektivitas penggunaan metode dapat dianalisis dengan menggunakan rumus statistik sederhana. Jika diketahui total nilai siswa $\sum x = 2120$ dan banyaknya siswa $n = 33$ maka :

$$X = \frac{\sum}{n} = 2120 : 33 = 64.24$$

Sehingga diperoleh nilai rata-rata siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui penerapan metode demonstrasi (menyanyi) dan card sort pada kelas IV-3 SDN 004 Balikpapan Utara.

Hasil Penelitian Siklus II

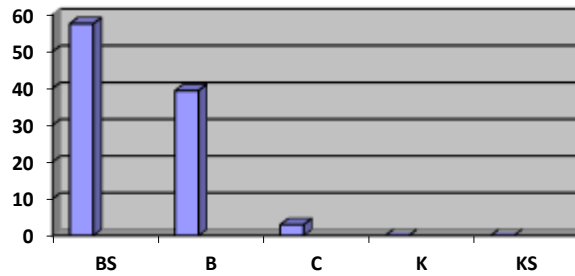
Siklus kedua pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV-3 SDN 004 Balikpapan Utara melalui metode demonstrasi (menyanyi) dan card sort diperoleh hasil tes belajar siswa dengan nilai rata-rata adalah 77.88 dengan kualitas sangat baik.

Dengan rincian sebagai berikut: dari 33 siswa yang hadir terdapat 19 siswa atau 57.6 % memperoleh nilai sangat baik dengan rentang nilai $79 < X \leq 100$, 13 siswa atau 39.4 % memperoleh nilai baik dengan rentang nilai $69 < X \leq 79$, 1 siswa atau 3,0 % memperoleh nilai cukup dengan rentang nilai $59 < X \leq 69$, dan tidak terdapat siswa yang mendapat nilai kurang dan sangat kurang. Berikut tabel hasil belajar siswa pada siklus II.

Tabel 9. Hasil Belajar Siswa pada siklus II

NO	RENTANG NILAI	KATEGORI	FREKUENSI	PRESENTASE	NILAI RATA-RATA
1	$79 < X \leq 100$	Baik sekali	19	57.6 %	77.88
2	$69 < X \leq 79$	Baik	13	39.4 %	
3	$59 < X \leq 69$	Cukup	1	3.0 %	
4	$49 < X \leq 59$	Kurang	0	0 %	
5	$0 < X \leq 49$	Kurang sekali	0	0 %	
Jumlah			33	100 %	

Grafik 3 Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

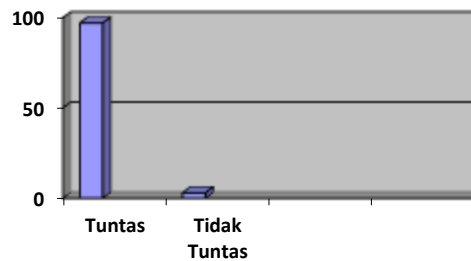


Ditinjau dari ketuntasan belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari tabel data hasil tes pada siklus II sebagai berikut :

Tabel 10. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada siklus II

NO	KRITERIA	FREKUENSI	PROSENTASE	NILAI RATA-RATA
1	Tuntas	32	97.0 %	77.88
2	Tidak Tuntas	1	3.0 %	
	Jumlah	33	100 %	

Grafik 4. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada siklus II



Dari analisis data yang diperoleh penulis sesuai tabel di atas menunjukkan bahwa pada siklus II dari 33 siswa yang hadir sebanyak 32 orang atau 97.0 % yang berhasil atau tuntas dan 1 siswa atau 3.0 % yang gagal atau tidak tuntas dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV-3 SDN 004 Balikpapan Utara melalui metode demonstrasi (menyanyi) dan card sort.

Analisis Data Siklus II

Untuk mengetahui nilai rata-rata dan prosentase peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II dengan menggunakan rumus statistik. Jika diketahui total nilai pada siklus II $\sum x = 2.570$ dan banyaknya siswa $n = 33$, maka :

diketahui total nilai siswa $\sum x = 2570$ dan banyaknya siswa $n = 33$ maka :

$$X = \frac{\sum}{n} = 2570 : 33 = 77.88$$

Sehingga diperoleh nilai rata-rata siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui penerapan metode demonstrasi (menyanyi) dan Card Sort pada kelas IV-3 SDN 004 Balikpapan Utara adalah 77.88.

Pelaksanaan siklus II pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui metode demonstrasi (menyanyi) dan card sort pada kelas IV-5 SDN 004 Balikpapan Utara secara umum dinilai sangat baik. Aktifitas siswa sudah

menunjukkan peningkatan yang sangat baik dari siklus sebelumnya yaitu siklus I. Siswa terlihat sangat antusias dalam menerima pembelajaran tentang Iman kepada Malaikat (sepuluh nama Malaikat beserta tugasnya), demikian juga hasil yang diperoleh pada akhir tes siklus II juga dinilai sangat tinggi dengan kategori sangat baik.

Dalam pembelajaran ini aktivitas guru juga dinilai sangat baik. Hal ini dapat ditunjukkan dalam memberi motivasi kepada siswa serta dalam memberikan bimbingan mengalami kemajuan yang cukup baik. Dalam hal ini penulis dan pengamat sepakat untuk tidak melanjutkan ke siklus berikutnya dan penelitian dinyatakan selesai.

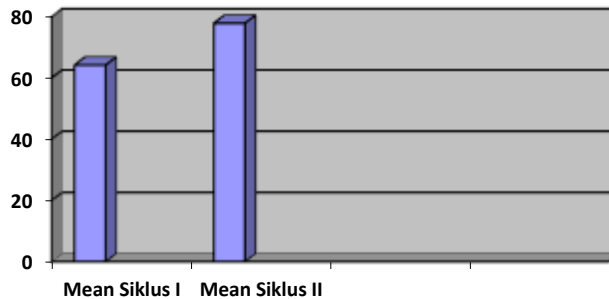
Data Hasil Belajar pada Siklus I dan Siklus II

Hasil belajar dari kedua siklus dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui metode demonstrasi (menyanyi) dan card sort pada kelas IV-5 SDN 004 Balikpapan Utara dapat dilihat pada tabel dan grafik sebagai berikut :

Tabel 11. Efektivitas Penggunaan Metode dilihat dari Hasil Belajar
Siklus I dan Siklus II

Dokumentasi Nilai	Nilai Rata-rata
Nilai siklus I	64.24
Nilai siklus II	77.88

Grafik 5. Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II



Pembahasan Hasil Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV-3 SDN 004 Balikpapan Utara, sedangkan obyek penelitian adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pokok bahasan Iman kepada Malaikat (sepuluh nama Malaikat beserta tugasnya) yang diajarkan melalui metode demonstrasi (menyanyi) dan card sort. Dimana dalam metode tersebut dibagi menjadi beberapa tahap yaitu tahap demonstrasi (menghafal sepuluh nama Malaikat beserta tugasnya dengan cara dilantunkan dalam nyanyian), tahap mengingat hafalan dengan menggunakan card sort setelah itu dilanjutkan dengan presentasi hasil kerja kelompok

Dalam proses belajar mengajar peneliti terlebih dahulu menjelaskan tahapan-tahapan dalam metode pembelajaran yang dipergunakan. Setelah semua paham, peneliti memulai proses belajar mengajar dengan memotivasi atau memberi arahan kepada siswa tentang materi Iman kepada Malaikat (sepuluh nama Malaikat beserta tugasnya).

Setelah penulis menjelaskan materi Iman kepada Malaikat secara global kemudian dilanjutkan dengan proses menghafal nama-nama Malaikat beserta tugasnya oleh para siswa. Selang beberapa menit penulis membagikan lembaran tugas berupa tabel berisi nama-nama Malaikat yang telah dihafal oleh para siswa. Lalu dilanjutkan dengan proses pengisian tabel sesuai dengan hafalan para siswa tanpa boleh melihat buku cetak maupun catatan. Akhirnya setelah selesai mengerjakan dalam waktu kurang lebih tigapuluh menit, seluruh lembar soal dikumpulkan dan dikoreksi secara silang sehingga para siswa juga ikut terlibat dalam proses penilaian terhadap hasil menghafal mereka sendiri. Dari hasil pemeriksaan dapat diketahui bahwa ada beberapa siswa yang mendapat nilai dibawah standar, memang para siswa yang mendapat nilai dibawah standar tersebut termasuk golongan siswa yang amat sangat kurang dalam pengetahuan kognitifnya baik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam maupun ilmu umum lainnya.

Dari hasil pengoreksian tersebut diketahui bahwa ada beberapa siswa yang memang merasa kesulitan menghafal sepuluh nama malaikat tersebut. Akhirnya penulis mencoba menggunakan metode yang sebelumnya belum pernah dipergunakan untuk materi iman kepada Malaikat yaitu metode demonstrasi yang dalam hal ini yang dimaksud oleh penulis adalah menyanyikan sepuluh nama malaikat dalam untaian lagu yang penulis beri judul "Rukun Iman yang Kedua".

Setelah penulis menyanyikan lagu tersebut, penulis melihat respon yang amat sangat positif dari para siswa karena mereka secara spontanitas langsung mengikuti untaian lagu walaupun belum pas intonasi nadanya. Alhasil yang sangat mengejutkan penulis bahwa metode menyanyi amat sangat membantu para siswa dalam menghafal sepuluh nama malaikat hanya dalam waktu beberapa menit pada saat mereka bernyanyi secara klasikal dan berkelompok.

Langkah selanjutnya sebelum penulis menutup materi pembelajaran, penulis membagikan kartu untuk mengaplikasikan metode card sort dalam rangka lebih memperkuat hafalan peserta didik dan dikerjakan secara berkelompok. Selanjutnya tiap kelompok akan mempresentasikan hasil kerja mereka.

Sebagai langkah pemantapan akhir penulis mengadakan tes tertulis dan mengadakan tanya jawab dengan para siswa dan ternyata mereka dapat dengan cepat menjawab nama malaikat beserta tugasnya, terutama para siswa yang masuk dalam kategori di bawah standar tersebut.

KESIMPULAN

Penggunaan metode demonstrasi yang dalam hal ini adalah metode demonstrasi (menyanyi) dan card sort merupakan kolaborasi metode yang amat sangat efektif. Metode tersebut juga dapat meningkatkan semangat anak-anak dalam mempelajari ilmu agama khususnya materi Iman kepada Malaikat (sepuluh nama Malaikat beserta tugasnya) yang membutuhkan konsentrasi dan ingatan yang baik dari para peserta didik. Keberhasilan dalam proses pengajaran tidak pernah lepas dari korelasi antara tenaga pendidik, peserta didik, metode dan strategi yang dipergunakan sehingga menghasilkan output yang baik dari proses pembelajaran itu sendiri.

Saran-saran yang diberikan peneliti berdasarkan keberhasilan yang didapatkan dari hasil penelitian tindakan kelas antara lain: (1) Guru hendaknya senantiasa

mengadakan beberapa variasi dalam proses penyampaian materi pembelajaran terutama untuk materi hafalan. (2) Guru hendaknya melakukan beberapa inovasi baru meskipun sebelumnya belum pernah dilakukan karena pada zaman globalisasi sekarang ini para generasi muda tidak menyenangi metode yang monoton ceramah dan mereka diuntut untuk menghafal padahal dalam jiwa mereka, lebih baik mereka melakukan permainan dengan teman sebayanya daripada harus duduk manis untuk menghafal. (3) Kepala Sekolah hendaknya memberikan reward kepada guru yang memiliki kreatifitas tinggi dan selalu berinovasi dalam mencapai tujuan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman Saleh, 1997. *Pendidikan Agama dan Keagamaan (Visi, Misi dan Aksi)*. Jakarta:Grafindo Pesada
- Departemen P & K, 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Ismail, 2003. *Media Pembelajaran (Model-model Pembelajaran)*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama
- John M. Enchold Dan Hasan Shadily, 1984. *Kamus Besar Inggris – Indonesia*, Jakarta: Gramedia
- Stephen P. Robbins, 2006. *Perilaku Organisasi (terjemahan Benyamin Molan)*, Jakarta: PT Indeks Gramedia
- Suharsimi, Arikunto,dkk. 2002. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara
- Syaiful Bahri & Aswan Zain, 2005. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta:Rineka Cipta
- Tim Penulis, 2009. *Kiat Mahir Pendidikan Agama Islam*, Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Tim Widyaishwara , 2010. *Makalah Analisis Strategi Pembelajaran Penerapannya dalam Model Pembelajaran PAI*, Balai Diklat Kemenag Banjarmasin
- Trianto, 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktif*, Jakarta: Prestasi Pustaka
- Yusuf Qardhaw,2000. *Halal dan Haram dalam Islam*, Surabaya: PT Bina Ilmu
- Zuhairin dkk., 1983. *Metode Khusus Pendidikan Agama*, Malang: Biro Ilmiah. IAIN Sunan Ampel